

## **Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Membentuk Mahasiswa Intelektual yang Membudayakan Minat Baca dan Terampil dalam Menulis**

Muhammad Yusnan<sup>1</sup>, La Ode Asrianto<sup>2</sup>, Teti Susliyanti<sup>2</sup>, Nining Fitrianti<sup>2</sup>, Kamasiah<sup>3\*</sup>, Farisatma<sup>1</sup>, Anisa Rizkayati<sup>1</sup>, Wa Ode Sitti Herlina<sup>1</sup>, Mashendra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) IST Buton, Indonesia

<sup>3</sup>STAI YPIQ Baubau, Indonesia

### **ABSTRAK**

Upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya etika penulisan dalam konteks akademik. Selain kesenjangan dalam aspek teknis penulisan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman konsep-konsep dasar yang menjadi landasan dari karya tulis ilmiah. Faktor lingkungan juga berperan dalam mempengaruhi minat baca dan keterampilan menulis mahasiswa. Ketika lingkungan sekitar tidak mendorong atau bahkan menghargai kegiatan membaca dan menulis, mahasiswa cenderung kurang termotivasi untuk melakukannya. Terlebih lagi, jika kurikulum pendidikan kurang memberikan perhatian pada pengembangan literasi, baik membaca maupun menulis, maka hal ini dapat menyulitkan mahasiswa untuk memperoleh kemampuan tersebut secara memadai. Metode yang diterapkan dalam Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi individu yang memiliki kecakapan intelektual yang mendalam serta kebiasaan membaca yang berwawasan luas. Kegiatan seminar ini tidak hanya fokus pada pelatihan keterampilan menulis, tetapi juga memperkuat fondasi pembacaan yang kuat. Kegiatan yang dilakukan dalam Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk membentuk mahasiswa intelektual yang memupuk minat baca dan keterampilan menulis: 1) Pelatihan Keterampilan Menulis; 2) Diskusi; 3) Sesi Pembacaan dan Analisis; dan 4) Mentoring Individual.

**Kata Kunci:** *Karya Tulis Ilmiah, Intelektual, Minat Baca, Menulis*

### **ABSTRACT**

*Efforts to increase students' understanding and awareness of the importance of writing ethics in an academic context. Apart from gaps in the technical aspects of writing, there are still gaps in understanding the basic concepts that form the basis of scientific writing. Environmental factors also play a role in influencing students' reading interest and writing skills. When the surrounding environment does not encourage or even appreciate reading and writing activities, students tend to be less motivated to do so. Moreover, if the educational curriculum does not pay enough attention to developing literacy, both reading and writing, then this can make it difficult for students to acquire these abilities adequately. The method applied in the Scientific Writing Seminar aims to shape students into individuals who have deep intellectual skills and broad-minded reading habits. This seminar activity not only focuses on training writing skills, but also strengthens a strong reading foundation. Activities carried out in the Scientific Writing Seminar to form intellectual students who develop an interest in reading and writing skills: 1) Writing Skills Training; 2) Discussions and Workshops; 3) Reading and Analysis Session; and 4) Individual Mentoring.*

**Keywords:** *Scientific, Intellectual Writing, Interest in Reading, Writing*

## 1. Pendahuluan

Kesenjangan dalam penulisan karya tulis ilmiah di kalangan mahasiswa merupakan masalah yang perlu diperhatikan secara serius (Kurniawan & Sigit, 2020). Salah satu kesenjangan yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman tentang struktur dan format yang benar dalam penulisan karya tulis ilmiah (Safitri et al, 2021). Banyak mahasiswa yang belum terbiasa dengan penggunaan referensi yang tepat, pengaturan penulisan bab, subbab, serta daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik (Supriana et al, 2023). Hal ini dapat mengakibatkan penulisan yang tidak konsisten dan sulit dipahami oleh pembaca. Selain itu, kesenjangan juga muncul dalam hal kemampuan analisis dan sintesis informasi (Erlianti et al, 2023). Mahasiswa seringkali menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan data dan informasi yang relevan, serta mengolahnya secara sistematis untuk mendukung argumen yang disampaikan dalam karya tulis ilmiah (Rahyasih et al, 2020). Kurangnya keterampilan dalam melakukan penelitian yang mendalam dan menganalisis secara kritis berbagai sumber informasi dapat mengakibatkan karya tulis ilmiah yang kurang mendalam dan kurang meyakinkan (Goma et al, 2022).

Kesenjangan dalam pemahaman tentang etika penulisan juga perlu diperhatikan. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami pentingnya mengutip sumber secara akurat dan menghindari plagiarisme (Rosyidah et al, 2020). Kurangnya kesadaran akan etika penulisan ini dapat mengakibatkan pelanggaran terhadap integritas akademik dan mengurangi nilai keaslian karya tulis ilmiah yang dihasilkan (Pebriana et al, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya etika penulisan dalam konteks akademik (Acoci et al, 2023). Selain kesenjangan dalam aspek teknis penulisan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman konsep-konsep dasar yang menjadi landasan dari karya tulis ilmiah (Hudaa et al, 2022). Banyak mahasiswa yang belum memahami secara mendalam tentang metodologi penelitian, pemilihan topik yang relevan, serta merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat. Kurangnya pemahaman ini dapat mengakibatkan karya tulis ilmiah yang kurang terfokus dan kurang memenuhi standar keilmuan yang diharapkan (Anwar et al, 2022). Diperlukan upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa tentang konsep-konsep dasar dalam penulisan karya tulis ilmiah agar mereka dapat menghasilkan karya yang lebih berkualitas.

Keterampilan komunikasi juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. Penulisan karya tulis ilmiah tidak hanya tentang menyusun ide dan argumen dalam bentuk tertulis, tetapi juga tentang kemampuan menyampaikan ide dengan jelas dan persuasif kepada pembaca (Sofia et al, 2020). Banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang terstruktur, mengorganisir gagasan secara logis, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan audiensnya (Pratiwi et al, 2023). Perbaikan dalam keterampilan komunikasi ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan yang terfokus untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara secara efektif. Kesenjangan dalam akses terhadap sumber-sumber informasi juga perlu diperhatikan (Hariri & Karwan, 2020). Mahasiswa dari berbagai latar belakang dan institusi pendidikan mungkin memiliki akses yang berbeda terhadap literatur dan sumber-sumber penelitian yang relevan. Beberapa mahasiswa mungkin terbatas oleh ketersediaan perpustakaan atau akses ke jurnal ilmiah yang terbatas (Mukhlis et al, 2021). Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada penelitian yang mendalam dan terkini (Lestari et al, 2023). Diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber-sumber informasi melalui pembangunan perpustakaan digital, dukungan akses ke database penelitian, serta pengembangan kerjasama antar institusi pendidikan untuk saling memperluas akses informasi (Ridwan et al, 2023).

Membudayakan minat baca berwawasan dan keterampilan menulis merupakan tantangan yang signifikan di kalangan mahasiswa (Mashabi et al, 2023). Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah dominasi teknologi dan media sosial yang mengalihkan perhatian dari membaca bahan bermutu. Mahasiswa cenderung lebih tertarik pada konten yang singkat

dan instan daripada mengalokasikan waktu untuk membaca buku atau artikel yang lebih mendalam (Nurhadi & Indrayanti, 2022). Hal ini dapat menghambat perkembangan pengetahuan mereka karena kurangnya eksposur terhadap gagasan dan sudut pandang yang beragam (Puspitasari & Rahmawati, 2021). Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca berwawasan juga menjadi masalah (Rahman et al, 2021). Banyak mahasiswa menganggap membaca hanya sebagai tugas yang harus diselesaikan untuk memenuhi syarat akademik, bukan sebagai kegiatan yang memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan mereka (Putro et al, 2022). Seiring dengan itu, keterampilan menulis juga seringkali terabaikan (Siregar et al, 2022). Mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusun ide secara terstruktur dan mengekspresikan pemikiran mereka secara efektif dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, penting Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) UM Buton secara keseluruhan untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah ini. Peningkatan kesadaran akan pentingnya membaca berwawasan dan keterampilan menulis perlu diperkenalkan kepada mahasiswa. Upaya untuk menyediakan akses terhadap sumber daya bacaan yang beragam dan terjangkau juga penting untuk memberikan peluang yang sama bagi semua mahasiswa untuk mengembangkan minat baca dan keterampilan menulis yang berkualitas.

## 2. Metode

Metode yang diterapkan dalam Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi individu yang memiliki kecakapan intelektual yang mendalam serta kebiasaan membaca yang berwawasan luas. Kegiatan seminar ini tidak hanya fokus pada pelatihan keterampilan menulis, tetapi juga memperkuat fondasi pembacaan yang kuat. Melalui pendekatan yang holistik, mahasiswa didorong untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang topik-topik yang diminati serta mengasah kemampuan analisis dan sintesis mereka. Diskusi, lokakarya, dan sesi mentoring merupakan bagian integral dari metode ini, memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para ahli di bidangnya dan memperluas wawasan mereka. Dengan demikian, melalui Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah, tujuan utama adalah membentuk mahasiswa yang tidak hanya terampil dalam menulis, tetapi juga memelihara minat baca yang berkelanjutan serta memperkaya wawasan intelektual mereka. Mahasiswa diajak untuk mengembangkan kemampuan kritis dalam mengevaluasi informasi yang mereka temui, sehingga mereka dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi positif terhadap perkembangan pengetahuan dalam bidang yang mereka teliti. Dengan demikian, melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan para mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam dunia akademis dan masyarakat secara luas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang mengutamakan pembentukan mahasiswa intelektual yang gemar membaca dan terampil dalam menulis adalah terwujudnya sejumlah karya tulis ilmiah berkualitas tinggi yang mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti. Mahasiswa yang mengikuti seminar ini juga akan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan analisis, sintesis, dan kritis mereka dalam mengevaluasi informasi serta menyusun argumen yang kuat dalam tulisan mereka. Selain itu, mereka akan memperoleh kebiasaan membaca yang berwawasan luas dan kritis, yang akan terus memperkaya pemikiran dan pengetahuan mereka di masa depan. Di samping itu, mahasiswa juga akan meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama dalam diskusi kelompok serta sesi mentoring, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan diri secara akademis dan profesional. Dengan demikian, hasil kegiatan ini tidak hanya tercermin dalam karya tulis ilmiah yang dihasilkan, tetapi juga dalam pertumbuhan intelektual dan profesional mahasiswa yang berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan dalam Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk membentuk mahasiswa intelektual yang memupuk minat baca dan keterampilan menulis:

### 3.1 Pelatihan Keterampilan Menulis

Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa akan disiapkan secara intensif untuk menguasai berbagai teknik penulisan ilmiah yang esensial. Pelatihan ini mencakup pemahaman mendalam tentang struktur tulisan yang tepat, dimulai dari pengantar yang menarik perhatian hingga kesimpulan yang kuat dan memotivasi. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan tentang penggunaan referensi yang benar dan konsisten, dengan mempelajari cara mengutip sumber dengan akurat dan menyusun daftar pustaka yang sesuai standar akademik. Selain itu, fokus juga diberikan pada penulisan bahasa yang jelas, teratur, dan akurat agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca tanpa kehilangan substansi informasi.



**Gambar 1.** Peserta Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Pelatihan intensif ini, diharapkan mahasiswa akan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di tingkat akademik maupun profesional. Mereka akan memperoleh kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan mereka secara tertulis dengan jelas dan efektif, serta mampu membangun argumen yang kuat dan didukung oleh bukti yang relevan. Dengan demikian, melalui pengajaran yang berfokus pada teknik-teknik penulisan ilmiah yang kokoh, seminar ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi penulis dan pemikir yang produktif dan berpengaruh di masa depan.

### 3.2 Diskusi

Sesi diskusi dalam Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa akan memiliki kesempatan langka untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen dan ahli di bidangnya. Dalam suasana yang kolaboratif dan terbuka, mereka dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang topik-topik yang sedang mereka teliti. Diskusi semacam ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan pendekatan yang berbeda dalam penyusunan karya tulis ilmiah mereka. Dosen dan ahli yang terlibat dalam sesi tersebut juga akan memberikan umpan balik konstruktif yang bernilai bagi mahasiswa, membantu mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam tulisan mereka serta memberikan saran untuk penyempurnaan.



**Gambar 2.** Diskusi dalam Kegiatan Seminar

Interaksi langsung dengan para dosen dan ahli, mahasiswa juga akan terdorong untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Diskusi semacam ini memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sedang mereka teliti dan mempertajam argumen-argumen yang mereka kemukakan dalam tulisan mereka. Dengan demikian, sesi diskusi tidak hanya menjadi forum untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan akademik dan intelektual mereka.

### 3.3 Analisis

Kegiatan Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah menempatkan pentingnya membaca secara kritis dan berwawasan luas sebagai salah satu pilar utama dalam proses penulisan ilmiah. Mahasiswa akan diberikan materi bacaan yang relevan, baik berupa artikel, buku, maupun jurnal ilmiah, yang terkait dengan topik yang mereka teliti. Materi bacaan ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang subjek yang mereka bahas. Selanjutnya, mereka akan didorong untuk menganalisis dan menyintesis informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, dengan tujuan untuk mendukung argumen yang mereka sajikan dalam karya tulis ilmiah mereka. Proses analisis ini memungkinkan mahasiswa untuk memilah-milah informasi yang relevan, mengevaluasi keandalan dan keabsahan sumber, serta mengidentifikasi pola-pola dan temuan penting yang dapat memperkuat argumen mereka.



**Gambar 3.** Analisis dalam Kegiatan Seminar

Selama kegiatan ini, mahasiswa juga akan dilatih untuk melihat suatu masalah atau topik dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Hal ini akan membantu mereka untuk mengembangkan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang isu yang sedang mereka teliti, serta memperkaya argumen-argumen yang mereka kemukakan dalam karya tulis ilmiah mereka. Dengan menggabungkan pemahaman yang mereka peroleh dari berbagai sumber bacaan dan sudut pandang yang beragam, mahasiswa dapat menciptakan tulisan yang lebih komprehensif dan informatif. Dengan demikian, kegiatan membaca, menganalisis, dan mensintesis materi bacaan ini tidak hanya menjadi bagian penting dalam proses penulisan karya tulis ilmiah, tetapi juga merupakan cara efektif untuk memperluas pengetahuan dan perspektif mahasiswa tentang dunia ilmiah.

### **Mentoring Individual**

Setiap mahasiswa akan mendapatkan sesi mentoring individu dengan dosen atau mentor yang berpengalaman. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendiskusikan ide, merumuskan argumen, dan menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi dalam proses penulisan. Sesi mentoring individu dengan dosen atau mentor yang berpengalaman menjadi salah satu aspek yang sangat bernilai dalam Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Melalui sesi-sesi ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan bimbingan langsung yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat keahlian mereka. Dalam suasana yang intim dan mendukung, mereka dapat dengan bebas mendiskusikan ide-ide mereka, merumuskan argumen-argumen yang kuat, dan menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi dalam proses penulisan. Dosen atau mentor yang berperan sebagai pembimbing akan memberikan umpan balik yang berharga, membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam tulisan mereka, serta memberikan saran-saran konstruktif untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan karya tulis ilmiah mereka. Dengan demikian, sesi mentoring individu ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses penulisan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memperkuat keterampilan akademik mereka secara keseluruhan.

### **4. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah membuktikan menjadi platform yang efektif dalam membentuk mahasiswa menjadi individu yang berpengetahuan luas, kritis, dan terampil dalam menulis. Melalui pelatihan keterampilan menulis, diskusi, sesi pembacaan dan analisis, serta mentoring individual, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan kemahiran teknis dalam penyusunan karya tulis ilmiah, tetapi juga diperluas wawasan dan kemampuan analisis mereka. Proses pembelajaran ini tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga memupuk minat baca yang berkelanjutan serta memperkaya keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Dengan demikian, Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah memberikan landasan yang kokoh bagi mahasiswa untuk berkembang sebagai individu yang berwawasan luas, kritis, dan produktif di dunia akademis dan profesional.

Saran, untuk meningkatkan efektivitas Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam membentuk mahasiswa intelektual yang memupuk minat baca dan keterampilan menulis, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan. Pertama, memastikan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan keterampilan menulis mencakup berbagai jenis tulisan ilmiah dan teknik penulisan yang relevan dengan berbagai disiplin ilmu. Kedua, mendorong partisipasi aktif dalam sesi diskusi dengan menyediakan lingkungan yang terbuka dan mendukung bagi mahasiswa untuk berbagi ide dan pandangan mereka. Ketiga, memilih materi bacaan yang variatif dan menarik untuk mempertahankan minat mahasiswa serta memastikan adanya waktu yang cukup untuk menganalisis dan mendiskusikannya. Terakhir, menyediakan dukungan mentoring individual yang konsisten dan terfokus untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan dalam proses penulisan mereka secara pribadi. Dengan menerapkan saran-saran ini, Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dapat menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuannya membentuk mahasiswa yang berkualitas dan berwawasan luas.

**Daftar Pustaka**

- Acoci, A., Farisatma, F., Sadepilon, F., Elfani, E., Basri, W. O. M. D., Herlinda, H., ... & Sakina, N. (2023). Pengamatan Sarana dan Prasarana pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di SD Negeri 2 Lamangga. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 59-68.
- Anwar, R. N., Handayani, E. N., Quintania, M., & Nova, F. (2022). Pelatihan dan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa di era pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 72-78.
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk memotivasi literasi menulis siswa madrasah aliyah negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1), 70-76.
- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 222-227.
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suhariyanto, D., Sari, V. B. M., Hakim, M. L., & Nurchayati, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4758-4764.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan mendeley reference dalam mengelola referensi karya tulis ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1-8.
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru smk muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 4(1), 66-71.
- Hudaa, S., Bahtiar, A., & Novida, I. (2022). Pelatihan Penggunaan Elicit untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa universitas selamat sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 1(2), 65-69.
- Lestari, R. A., Mustakim, M., Hartati, H., Musdalifa, M., & Sa'Adhi, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Moral dan Etika pada Anak Usia Dini di SD Negeri 2 Kombo. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 44-51.
- Mashabi, N. A., Suryaningsih, S., & Noor, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Hiasan Dinding Sebagai Dekorasi Ruang Untuk Meningkatkan Minat Membaca. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. SNPPM2023SH-127).
- Mukhlis, A. M. A., Dewi, A. C., & Abdal, N. M. (2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai implementasi pengembangan kompetensi profesi guru. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (pp. 10-15).
- Nurhadi, T., & Indrayanti, T. (2022). Pelatihan Meningkatkan Wawasan Dan Keterampilan Strategi Meningkatkan Minat Membaca di Sekolah SMPN 2 Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Kanigara*, 2(1), 231-237.
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9-12.

- Pratiwi, D., Fauzi, A., Febrianti, B., Noviyanti, D., Permatasari, E., & Rahmah, N. (2023). Pengaruh Pelatihan, Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 561-570.
- Puspitasari, A. C. D. D., & Rahmawati, R. (2021). The Peran Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai Media Pembelajaran untuk Menstimulasi Minat Membaca Siswa Tk Al-Aflah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(2), 292-297.
- Putro, D. B. W., Widowati, W., & Nufalina, N. H. (2022). Meningkatkan Minat Membaca Anak-anak Berbasis Literasi Kearifan Lokal. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(4), 451-455.
- Rahman, A., Marpaung, E. P., Lubis, H. F., Sinaga, M. N. F., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 674-680.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru (Sustainability Professional Development: A Scientific Paper-Training Need Analysis for Teachers). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136-144.
- Ridwan, M., Awladi, F., Rahmadayanti, R. I., & Andriani, W. O. R. (2023). Pengamatan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas pada Siswa MAN 1 Kota Baubau. *Permadani: Jurnal Pengabdian Riset Masyarakat Madani*, 1(2), 30-36.
- Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Widodo, A., Haryati, L. F., Novitasari, S., & Anar, A. P. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di SDN 1 Dan 5 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4).
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi pendidikan kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2).
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 149-159.
- Sofia, L., Indah, M. S., Sabila, A., & Mulyanto, S. A. D. (2020). Pelatihan komunikasi interpersonal untuk komunikasi efektif. *Jurnal Plakat*, 2(1), 72-80.
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-73.
- Supriana, H., Mustakim, M., Thalib, A., Pauladji, S. Y. S., & Masindah, M. (2023). Pendampingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri 3 Tampiala. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 37-43.